

## INTISARI

Penelitian tesis ini mengkaji keterkaitan antara daur hidup manusia dan arsitektur Masjid Sultan Hassan di Mesir, melalui pendekatan semiotik Charles Sanders Peirce, guna mengungkap makna-makna simbolik yang terkandung dalam arsitekturalnya. Masjid ini dipilih karena mencerminkan nilai-nilai visual dalam siklus kehidupan manusia dari kelahiran sampai kematian. Daur hidup tersebut dikaji dalam empat fase utama: kelahiran, pertumbuhan, kedewasaan, dan kematian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana setiap fase kehidupan tersebut direpresentasikan secara simbolik dalam elemen arsitektur masjid, serta bagaimana tanda-tanda arsitektural tersebut dimaknai dalam konteks budaya dan keIslaman. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan interpretatif. Teknik pengumpulan data meliputi studi pustaka, dokumentasi visual, dan observasi terhadap elemen-elemen arsitektur utama. Data dianalisis dengan metode semiotik triadik Peirce yang mencakup representamen, objek, dan interpretan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa arsitektur Masjid Sultan Hassan mengandung narasi simbolik yang merepresentasikan perjalanan eksistensial manusia. Arsitekturnya tidak hanya berfungsi secara fisik, tetapi juga memuat makna filosofis yang mendalam, mencerminkan perjalanan hidup manusia dari lahir hingga kematian dalam perspektif Islam.

**Kata kunci:** Arsitektur Islam, Masjid Sultan Hassan, Daur Hidup Manusia, Peirce, Simbol Arsitektur

## **ABSTRACK**

This thesis examines the relationship between the human life cycle and the architecture of the Sultan Hassan Mosque in Egypt through the semiotic approach of Charles Sanders Peirce, aiming to uncover the symbolic meanings embedded within its architectural elements. The mosque was selected due to its reflection of visual values associated with the human life cycle from birth to death. The life cycle is analyzed in four main phases: birth, growth, maturity, and death.

The objective of this research is to identify how each phase of life is symbolically represented through the architectural components of the mosque, and how these architectural signs are interpreted within cultural and Islamic contexts. This study employs a qualitative method with an interpretative approach. Data collection techniques include literature review, visual documentation, and observation of the mosque's key architectural elements. The data are analyzed using Peirce's triadic semiotic method, which involves three main components: the representamen (sign), the object, and the interpretant.

The findings reveal that the architecture of Sultan Hassan Mosque embodies a symbolic narrative representing the existential journey of human life. Its architecture serves not only a physical function but also conveys profound philosophical meanings, reflecting the human journey from birth to death within an Islamic worldview.

**Keywords:** Islamic Architecture, Sultan Hassan Mosque, Human Life Cycle, Peirce, Architectural Symbol